

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain riset adalah rencana yang digunakan peneliti untuk memberi informasi mengenai jenis penelitian yang akan dilakukan (Suprajitno, 2016). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan metode *cross sectional*. *Cross Sectional* adalah penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan atau pengukuran hanya satu kali (Suprajitno, 2016).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Margirahayu, Jl.Bawean, Kelurahan Sananwetan, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bulan Januari – Maret 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan manusia atau benda yang akan menjadi sasaran dalam penelitian. Terdapat kata sekumpulan yang berarti mempunyai batasan wilayah maupun waktu (Suprajitno, 2016).

Populasi penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 0-24 bulan di Posyandu Margirahayu berjumlah 40 ibu dan Posyandu Arimbi sejumlah

56 ibu. Sehingga diperoleh jumlah dari kedua posyandu, ibu yang memiliki bayi usia 0-24 bulan yaitu sebanyak 96 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih peneliti yang sesuai dengan kriteria inklusi atau kriteria sampel (Suprajitno, 2016). Sampel penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 0-24 bulan dengan menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 30 responden. Maka sampel yang diambil mencakup kriteria ibu yang mempunyai bayi usia 0-24 bulan.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu yang berada di posyandu mustokoweni dan arimbi yang memiliki bayi usia 0-24 bulan.
- b. Ibu yang mampu membaca serta menulis sehingga dapat memahami pertanyaan dari kuisioner yang telah diberikan.
- c. Ibu yang bersedia berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

2. Kriteria Eksklusi

- 1). Ibu yang memiliki anak usia >24 bulan
- 2). Ibu yang tidak bersedia menjadi reponden penelitian ini.

E. Cara Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini diawali dengan peneliti membuat surat perizinan dari kampus lalu peneliti menyerahkan surat perizinan tersebut ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Blitar. Setelah mendapatkan perizinan dari Bakesbangpol, peneliti menyerahkan surat

permohonan izin penelitian kepada ketua Posyandu Margirahayu dan Posyandu Arimbi. Peneliti melakukan penelitian setelah mendapatkan izin dari ketua posyandu. Setelah itu peneliti menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi. Saat melakukan penelitian peneliti menjelaskan tujuan dilakukannya penelitian kepada responden yaitu ibu yang memiliki bayi usia 0-24 bulan dan memberikan lembar *informed concent* atau surat persetujuan kepada responden untuk ditanda tangani. Jika responden bersedia, maka peneliti akan memberikan lembar kuesioner untuk di isi sesuai dengan pemahaman masing-masing responden. Setelah data terkumpul peneliti akan mengolah data.

Data penelitian ini diperoleh dari pengisian kuesioner yang diisi oleh responden yaitu ibu yang mempunyai bayi usia 0-24 bulan di Posyandu Margirahayu dan Posyandu Arimbi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yaitu alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan (Faizah, 2021). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diadopsi dari penelitian Faizah tahun 2021.

Kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu dalam memberikan makanan pendamping ASI. Saat pengisian kuesioner, responden mengisi lembar identitas lalu menjawab 10 pertanyaan yang dikategorikan benar dan tidak.

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI pada bayi usia 6-24 bulan.

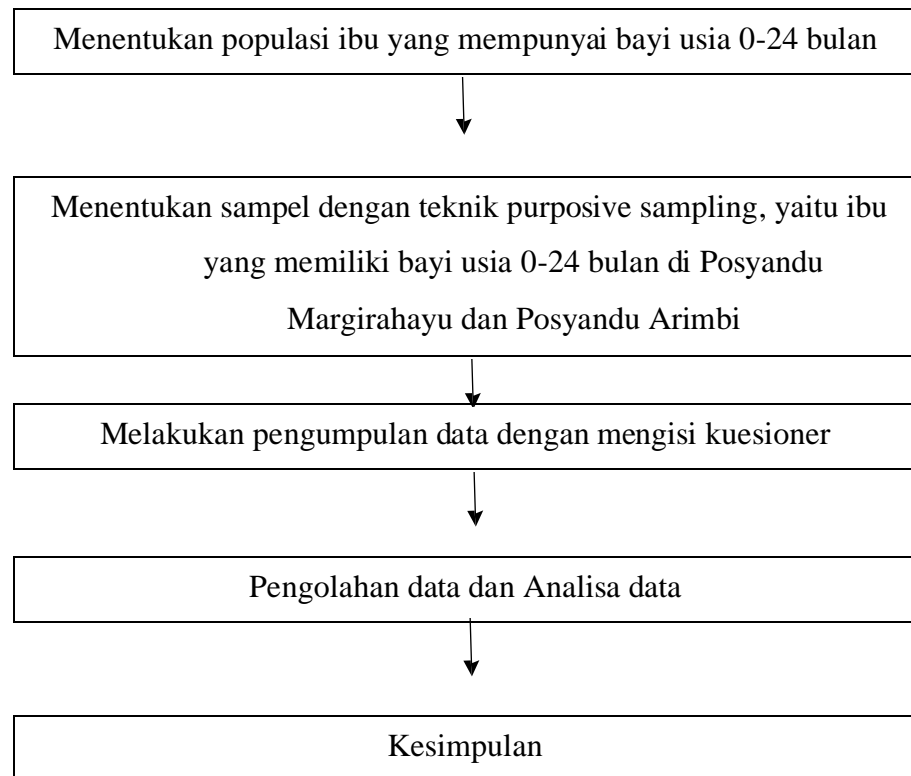
H. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan yang dibuat oleh peneliti dengan tujuan variabel dapat diukur serta dapat diobservasi. Definisi operasional mencakup hal apa yang harus diukur, alat ukur yang digunakan, cara mengukur, dan hasil ukur yang diperoleh (Suprajitno, 2016). Berikut definisi operasional dalam penelitian ini terdapat seperti tabel.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur | Skala | Skor |
|--|---|--|------------------|--------------|--|
| Pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI pada bayi usia 6-24 bulan | Pemahaman ibu dalam memberikan makanan pendamping ASI secara tepat dengan kemampuan menjawab pertanyaan yang diajukan | 1. Definisi MPASI 2. Usia pemberian MPASI 3. Waktu pemberian MPASI 4. Cara pemberian MPASI 5. Tujuan dan manfaat tentang pemberian MPASI pada bayi usia 6-24 bulan | Lembar Kuesioner | Ordinal | Jawaban benar skor 1 Jawaban salah skor 0 Dengan kategori data: 1. Baik, jika responden dapat menjawab 75%-100% pertanyaan dengan benar 2. Cukup, jika responden dapat menjawab 56-75% pertanyaan dengan benar 3. Kurang, jika responden dapat menjawab 40-50% pertanyaan dengan benar (Notoadmojo, 2014). |

I. Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

J. Cara Pengolahan, Analisis Data, dan Penyajian Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif, setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data melalui tahapan sebagai berikut :

a. Persiapan

Peneliti melakukan persiapan agar mudah melakukan pengolahan data. Peneliti memeriksa data identitas responden yang meliputi nama, usia, dan alamat. Hal tersebut dilakukan agar data yang diolah lengkap.

b. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, memeriksa nama atau kelengkapan identitas pengisi, memeriksa kelengkapan isi data instrumen pengumpulan data. Peneliti memeriksa isi data umum responden, dan isian kuesioner agar tidak terjadi kekurangan atau kekeliruan dalam pengisian data.

c. Scoring

Di tahap scoring dilakukan dengan menghitung jumlah jawaban responden penelitian yang benar untuk memudahkan proses pengolahan data. Dalam penelitian ini penilaian dikategorikan menjadi 3 yaitu :

1. Baik, jika responden dapat menjawab 75%-100% pertanyaan dengan benar.
2. Cukup, jika responden dapat menjawab 56-75% pertanyaan dengan benar.

3. Kurang, jika responden dapat menjawab 40-50% pertanyaan dengan benar (Notoadmojo, 2014).

d. Koding

Setelah data terkumpul, peneliti memberikan kode yang berupa angka untuk setiap jawaban responden. Hal ini untuk memudahkan peneliti ketika tabulasi data.

e. Tabulasi

Pengolahan data yang dilakukan peneliti disajikan dalam bentuk tabel dengan masing - masing pertanyaan, sehingga data lebih ringkas.

2. Analisa Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisa deskriptif dengan menghitung skor rata – rata dari jawaban ibu terkait pernyataan yang diberikan tentang pemahaman ibu mengenai waktu yang baik dalam memberikan MPASI, jenis makanan yang diberikan saat MPASI, serta cara pemberian MPASI yang tepat. Dengan rumus sebagai berikut.

$$P = f / n \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban responden

f = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah soal

3. Penyajian Data

Dari hasil pengolahan data, penyajian data dilakukan secara deskriptif. Data akan disajikan dalam bentuk tabel serta dinarasikan.

K. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan izin serta ketersediaannya menjadi responden. Lalu jika bersedia, responden akan diberi lembar persetujuan untuk ditandatangani.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan dan memberikan nama responden atau hanya dengan menggunakan inisial pada hasil penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Peneliti dapat menjaga privasi dari subjek penelitian dan menggunakan inisial apabila subyek tidak berkenan untuk dipublikasikan.